

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED  
LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP AL-HASRA DEPOK**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**Kemala Septiani**

NIM. 21312403

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**1447 H/2025 M**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP AL-HASRA DEPOK**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**Kemala Septiani**

NIM. 21312403

Pembimbing:

**Dr. Khusna Farida, M.Ag**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**1447 H/2025 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul “**Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Hasra**” yang disusun oleh Kemala Septiani Nomor Induk Mahasiswa: 21312403 telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti ujian Munaqasyah.

Tangerang Selatan, 19 Juli 2025



**Dr. Khusna Farida, M.Ag**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Hasra Depok**" yang disusun oleh Kemala Septiani dengan Nomor Induk Mahasiswa 21312403 telah diajukan di sidang munaqasyah pada hari Rabu, 30 Juli 2025. Skripsi tersebut telah dinyatakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahida Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2.	Dr. Reksiana, MA.Pd	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Reksiana, MA.Pd	Dosen Penguji I	
4.	Eka Naelia Rahmah, MA	Dosen Penguji II	
5.	Dr. Khusna Farida, M.Ag	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan, 07 Agustus 2025

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta**

  
Dr. Syahida Rena, M.Ed

## PERNYATAAN PENULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kemala Septiani

NIM : 21312403

Tempat, Tanggal Lahir : Batujai, 13 September 2001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Hasra** adalah merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 19 Juli 2025



Kemala Septiani

## MOTTO

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي ﴿٢٦﴾

*“Wahai Tuhanku, lapangkanlah dadaku, mudahkanlah untukku urusanku.”*

(QS. Taha: [20]: 25-26)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Hasra Depok” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan bershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafaat di akhirat kelak, Amin.

Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan tentu dengan adanya dukungan dari para berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghormatan kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Dr. Hj. Muthmainnah, M.A
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

6. Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. Reksiana, MA.Pd.
7. Dosen Pembimbing skripsi, Dr. Khusna Farida, M.Ag yang selalu sabar dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Yuyun Siti Zaenab, S.Pd.I dan Kak Pera Patmawati, S.Pd, seluruh civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan seluruh staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
9. Seluruh instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, terutama kepada bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni Lc, M.A., Ibu Dr. Khusna Farida, M.Ag., Ibu Prof. Dr. Afidah Wahyuni, M.Ag., Ibu Dra. Hj. Hurul 'Ien, Kak Siti Sarah, M.Pd, Ibu Fitri Ani, M.Pd., Ibu Amilah Mahfiyah, S.HI yang telah berperan penting dan selalu sabar dalam menuntun, membimbing, mengarahkan dan memberi nasihat dalam menghafal Al-Qur'an dan mempelajari ilmu-ilmu Al-Qur'an, semoga segala kebaikan dan ketulusan atas waktu dan ilmu yang diberikan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah Swt yang paling mulia.
10. Kepala Sekolah SMP Al-Hasra, Ibu Sri Nurhayati Apriliani, S.Pd., Waka Kurikulum SMP Al-Hasra Ibu Risawati, S.Pd, Waka Kesiswaan SMP Al-Hasra Bapak Syamsul Fuad, S.Pd beserta jajarannya, yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian di SMP Al-Hasra Depok, Bojongsari.
11. Secara khusus dan penuh cinta, penulis persembahkan ucapan terima kasih yang paling mendalam kepada kedua orang tua tercinta Bapak Muhsin dan Ibu Nurahillah, atas segala kasih sayang, do'a yang tak pernah putus, pengorbanan yang tiada banding, serta pendidikan terbaik yang telah

kalian tanamkan sejak kecil. Jika hari ini penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan menyusun skripsi ini, itu bukan karena kepintaran atau kekuatan penulis, melainkan karena keberkahan dari setiap sujud panjang dan do'a sunyi yang kalian panjatkan setiap malam. Semoga Allah Swt membalas setiap kebaikan dan pengorbanan Bapak dan Ibu dengan Surga-Nya yang paling indah.

12. Teman-teman angkatan 2021 Fakultas Tarbiyah, khususnya kelas 8B PAI, teman-teman bimbingan skripsi, penghuni kamar 26 rusunawa, serta sahabat terbaik penulis, Hallina Hilyatal Aiman, Hafidzatun Rasyidah, Luthfia Zahrani, Insani Nur Hidayati, Masyitah Salsabila, dan Rabiatul Adawiyah, atas segala dukungan, semangat, kebersamaan, dan do'a yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis hingga skripsi ini terselesaikan.

Hanya harapan dan do'a yang dapat penulis ucapkan. Semoga Allah Swt memberikan pahala kebaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan do'anya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dari berbagai aspek. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca, Amin..

Tangerang Selatan, 19 Juli 2025



Kemala Septiani

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ini berpedoman pada penulisan skripsi, tesis, serta disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2021. Transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 januari 1988.

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena *Tasydid ditulis rangkap*:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

1. *Tā' marbūtah* di akhir kata

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya.)

- b. Bila *Tā' marbūtah* diikuti dengan sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al- auliyā'</i>
--------------------------	---------	----------------------------

- c. Bila *Tā' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

2. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

### 3. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i> جاهلية	ditulis	Ā
		Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya'</i> <i>Mati</i> ننسى	Ditulis	Ā
		Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya'</i> <i>Mati</i> كريم	Ditulis	Ī
		Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Dammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis	Ū
		Ditulis	<i>Furūd</i>

### 4. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah + ya'</i> <i>Mati</i> بينكم	ditulis	Ai
		Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah + wawu</i> <i>Mati</i> قول	Ditulis	Au
		ditulis	<i>Qaul</i>

### 5. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأذنم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

6. Kata Sanding Alif + Laam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur`ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

7. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAC</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	7
1. Identifikasi Masalah.....	7
2. Pembatasan Masalah.....	7
3. Perumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>19</b>
A. Implementasi .....	19
B. Model Pembelajaran Problem Based Learning .....	22
C. Keaktifan Siswa.....	28
D. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>49</b>

A.	Pendekatan Penelitian .....	49
B.	Jenis Penelitian .....	50
C.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
D.	Siklus Penelitian .....	51
E.	Data dan Sumber Data Penelitian.....	51
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	53
G.	Teknis Analisis Data .....	55
H.	Pedoman Observasi .....	57
I.	Pedoman Wawancara .....	57
J.	Pedoman Dokumentasi.....	63
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>65</b>
A.	Gambaran Umum SMP Al-Hasra Depok.....	65
1.	Identitas Sekolah.....	65
2.	Sejarah Singkat Berdirinya SMP Al-Hasra.....	65
3.	Visi dan Misi SMP Al.....	71
4.	Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi .....	72
5.	Data Siswa .....	75
6.	Sarana dan Prasarana SMP Al-Hasra.....	76
B.	Hasil Analisis Data Mengenai Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Hasra .....	77
1.	Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> di SMP Al- Hasra Depok .....	77
2.	Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al- Hasra Depok. ....	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>113</b>
A.	Kesimpulan.....	113
B.	Saran.....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>115</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>119</b>

**RIWAYAT HIDUP PENULIS .....151**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siklus Penelitian.....	57
Tabel 3. 2 Pedoman Observasi .....	58
Tabel 3. 3 Instrumen Wawancara.....	63
Tabel 3. 4 Pedoman Dokumentasi.....	51
Tabel 4. 1 Pengurus Yayasan Pendidikan Al-Hasra .....	68
Tabel 4. 2 Susunan Kepala Sekolah dan Guru Pada Awal Berdirinya SMP .	69
Tabel 4. 3 Jumlah Guru dan Tenaga Administrasi.....	73
Tabel 4. 4 Jumlah Siswa SMP Al-Hasra .....	75
Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana SMP Al-Hasra.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Modul Ajar PAI.....	80
Gambar 4. 2 Membuat Tugas Flayer.....	86
Gambar 4. 3 Siswa fokus dalam menyelesaikan tugas belajar.....	96
Gambar 4. 4 Mengikuti diskusi kelompok.....	105

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara .....	119
Lampiran 2 Dokumentasi .....	143
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	147
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	148
Lampiran 5 Surat Keterangan Cek Plagiasi .....	149

## ABSTRAK

**Kemala Septiani, NIM 21312403, Judul Skripsi “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Hasra Depok, 2025.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), seperti kurangnya partisipasi dalam diskusi, tidak berani bertanya atau menjawab, serta belum optimalnya penggunaan model pembelajaran yang digunakan. Model *Problem Based Learning* (PBL) dinilai dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa karena mendorong keterlibatan aktif dalam pemecahan masalah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi model PBL dan peningkatan keaktifan belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran PAI di SMP Al-Hasra Depok. Metode yang digunakan pada Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek pada penelitian ini berjumlah enam informan, yakni terdiri dari satu guru PAI, empat siswa kelas VII B, dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMP Al-Hasra kemudian berupa dokumen pembelajaran seperti modul ajar dan data kehadiran siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di SMP Al-Hasra telah terlaksana dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang melibatkan penyusunan modul ajar berbasis masalah kontekstual. Peran guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bekerja sama, dan mencari solusi, sehingga PBL terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui 8 indikator keaktifan seperti, berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas dapat dilihat dari siswa yang aktif dalam mencatat dan mengerjakan tugas, aktif mengajukan pertanyaan, berdiskusi, mengevaluasi diri, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari siswa yang tidak hanya paham secara konsep namun mampu menerapkan pengetahuan yang didapat ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, PBL mampu mendorong keaktifan belajar siswa secara menyeluruh dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Problem Based Learning, Keaktifan Siswa*

## ABSTRAC

***Kemala Septiani, NIM 21312403, Thesis Title “Implementation of Problem Based Learning (PBL) Model in Improving Student Activeness in PAI Subjects at Al-Hasra Junior High School, 2025.***

*This study was motivated by the low level of student engagement in Islamic Religious Education (IRE) classes, such as lack of participation in discussions, reluctance to ask or answer questions, and suboptimal use of teaching models. The Problem-Based Learning (PBL) model is considered an alternative to increase student engagement because it encourages active involvement in problem solving.*

*The purpose of this study was to analyze the implementation of the PBL model and the increase in student learning activity after using the Problem Based Learning (PBL) model in PAI subjects at Al-Hasra Junior High School in Depok. The method used in this study was a descriptive qualitative approach with observation, interview, and documentation techniques. Data analysis involved data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The subjects of this study consisted of six informants, namely one PAI teacher, four seventh-grade students from class VII B, and the Vice Principal for Curriculum at SMP Al-Hasra.*

*The results of the study indicate that the implementation of the Problem-Based Learning (PBL) model at Al-Hasra Junior High School has been successfully carried out through the stages of planning, implementation, and evaluation, involving the development of problem-based teaching modules. The role of teachers as facilitators encourages students to actively discuss, collaborate, and seek solutions, thereby proving PBL to be effective in enhancing student engagement through 8 indicators of engagement, such as participating in task completion, which can be observed in students actively taking notes and completing tasks, actively asking questions, discussing, self-evaluating, and applying knowledge in daily life. This can be seen from students who not only understand the concepts but are also able to apply the knowledge gained into their daily lives. Thus, PBL is able to encourage students' overall learning activity in the Islamic Education (PAI) learning process.*

***Keywords:*** *Problem Based Learning Model, Student Activity*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan, salah satu komponen yang berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa adalah proses pembelajaran yang terjadi secara interaktif dan edukatif antara peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan sekolah. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata aktif berarti giat dalam bekerja atau berusaha.<sup>1</sup>

Keaktifan belajar menurut Nugroho Wibowo adalah kegiatan bekerja dan berusaha yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Artinya, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mencakup segala bentuk aktivitas, baik secara fisik maupun *non* fisik, yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan belajar siswa berlangsung. Aktivitas ini bertujuan untuk menciptakan kelas yang kondusif dan mendukung tercapainya pembelajaran yang optimal.<sup>2</sup>

Keaktifan siswa dapat diukur melalui keterlibatan siswa selama pembelajaran, yakni siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru (*visual activity dan listening activity*), kemampuan bertanya (*oral activity*), siswa merangkum atau mencatat apa yang dijelaskan oleh guru (*writing activity*),

---

<sup>1</sup> "Aktif", *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aktif>, (29 April 2025).

<sup>2</sup> Nugroho Wibowo, "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Sapatasari," *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)* 1, no. 2 (2016): h. 130.

tampil di depan kelas atau mencontohkan suatu gerakan (*motor activity*), dan memecahkan masalah (*mental activity*).<sup>3</sup>

Hubungan antara guru dengan siswa seharusnya tidak bersifat satu arah saja, yakni berupa penyampaian materi atau informasi dari guru kepada siswa. Proses belajar mengajar justru lebih baik jika dilakukan secara aktif oleh keduanya. Namun pada kenyataannya, masih kerap dijumpai dalam proses pembelajaran, guru menggunakan pembelajaran konvensional.<sup>4</sup> Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Yessinta Ayu, *et al.* Bahwasannya dari hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan mengumpulkan data siswa hasil kuesioner sebanyak 71% siswa SD Muhammadiyah Domban 3 kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, dan sebanyak 29% siswa SD Muhammadiyah Domban 3 sudah memiliki semangat dalam belajar. Hal itu dikarenakan masih banyaknya guru SD Muhammadiyah Domban 3 yang masih menggunakan model pembelajaran secara konvensional. Hal tersebut tentunya membuat siswa kurang dalam memperhatikan pembelajaran dan akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.<sup>5</sup> Realita seperti inilah yang peneliti jumpai di beberapa sekolah. Saat menyampaikan materi, guru terkadang masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga dalam pembelajaran

---

<sup>3</sup> Kezia Rikawati and Debora Sitinjak, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif," *Journal of Educational Chemistry (JEC)* 2, no. 2 (2020): h. 45.

<sup>4</sup> M.Dian Hakiki, "Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Batanghari," (skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Lampung 2024), h. 4.

<sup>5</sup> Yessinta Ayu *et al.*, "Dampak Pembelajaran Konvensional Pada Siswa SD Muhammadiyah Domban 3 Dan Problem Based Learning Sebagai Solusinya," *Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan* 3, no. 1 (2022): h. 29.

siswa merasa bosan dan bersifat pasif. Dalam keadaan itu, siswa akan lebih cenderung hanya mendengarkan saja.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru sangat berperan penting untuk meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang aktif dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan kelas. Guru merasa berhasil apabila peserta didik dapat memahami, aktif bertanya, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.<sup>6</sup> Untuk itu guru harus pandai memilah dan memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, terutama penggunaan model pembelajaran seperti apa yang dapat membangun keaktifan siswa. Banyak metode dan model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan siswa, seperti *make a match*, *snowball throwing*, *problem based learning*, *card sort* dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu diterapkan model pembelajaran yang dapat menjadikan suasana kelas menjadi hidup sehingga keaktifan belajar siswa lebih meningkat. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar siswa menjadi aktif sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup adalah menentukan model atau metode pembelajaran apa yang akan dipakai. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan peran siswa adalah model PBL. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran yang dipicu oleh permasalahan, yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja secara kooperatif

---

<sup>6</sup> Anifatus, Warisman dan Heni Dwi, "Meningkatkan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Learning Pada Materi Teks Artikel" *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12, no. 1 (2023): h. 97.

dalam kelompok untuk mendapatkan solusi, berpikir kritis, mampu menetapkan serta menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai.<sup>7</sup>

Permasalahan keaktifan siswa masih banyak terjadi di sekolah, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Kodijatus Sholihah di Kelas VII I SMPN 14 Semarang. Berdasarkan hasil observasi dan analisis hasil penilaian harian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kompetensi dasar 3.9 yakni tentang memahami ketentuan shalat jum'at diketahui bahwa hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 14 Semarang kelas VII I semester genap tahun pelajaran 2021/2022 adalah rendah. Sebelum dilakukannya PTK proses pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sebagai berikut: peserta didik dengan kategori rendah 75%, kategori sedang 12,5%, dan kategori tinggi 12,5%. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.<sup>8</sup>

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Annisa Mayasari, Opan Arifudin dan Eri Juliawati dengan judul penelitian "Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran" penelitian ini dilatarbelakangi hasil keaktifan pembelajaran siswa yang masih

---

<sup>7</sup> M.Dian Hakiki, "Penggunaan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Batanghari." (Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Lampung 2024), h. 4.

<sup>8</sup> Khodijatus Sholihah, "Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pai Melalui Model *Problem Based Learning* Peserta Didik Kelas Vii I SMPN 14 Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022," *Dhabit: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): h. 14.

rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan implementasi model *problem based learning* dalam meningkatkan pembelajaran suhu dan kalor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dan kuesioner dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas V MI Arrofi dapat dilihat sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) sebesar 34,9% dan setelah menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan menjadi 77,6% pada materi Suhu dan Kalor.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi awal penulis, permasalahan ini juga terjadi di sekolah Al-Hasra. Ada beberapa masalah yang ditemukan di SMP Al-Hasra pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, antara lain: rendahnya tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran siswa kurang bersemangat terhadap pembelajaran yang ada (karena media pembelajaran yang kurang bervariasi), minimnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, materi yang disampaikan belum sepenuhnya dipahami oleh siswa, Siswa yang masih bingung saat ditanya, belum optimalnya penerapan metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Meski demikian, bukan berarti sekolah ini tidak menerapkan pembelajaran aktif.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu diterapkan model dan metode pembelajaran yang tepat agar keaktifan belajar siswa meningkat dan tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang diharapkan penulis adalah model yang dapat

---

<sup>9</sup> Annisa Mayasari, Opan Arifudin, and Eri Juliawati, "Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran," *Jurnal Tahsinia* 3, no. 2 (2022): h. 75.

mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, serta memudahkan mereka dalam memahami konsep. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keaktifan siswa, seperti *Problem Based Learning* (PBL). PBL dalam Bahasa Indonesia disebut Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran berbasis pada masalah yang nyata. Model pembelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah, sekaligus meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka dalam kegiatan belajar.<sup>10</sup> Adapun sekolah yang penulis teliti adalah SMP Al-Hasra, SMP Al-Hasra merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Hasra, sekolah ini berlokasi di Jalan Raya Ciputat Parung Km. 24 Bojongsari, Kota Depok.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Al-Hasra.”

---

<sup>10</sup> Ni Made Ika Priyanti and Nurhayati, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar,” *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* 4, no. 1 (2023): h. 96–101.

<sup>11</sup> Sejarah singkat SMP AL-HASRA “<https://smpalhasra.sch.id/sejarah> (07 Februari 2025).”

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terkait dengan hal yang akan diteliti, seperti:

- a. Siswa pasif dalam pembelajaran
- b. Siswa kurang bersemangat terhadap pembelajaran
- c. Minimnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru
- d. Belum optimalnya penerapan metode/model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa
- e. Model pembelajaran *active learning* kurang maksimal digunakan
- f. Perlunya memperbanyak pembelajaran menggunakan model PBL untuk meningkatkan keaktifan siswa
- g. Kurang maksimalnya mengevaluasi faktor pendukung dan penghambat keaktifan siswa dalam belajar

### **2. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya batasan atau ruang lingkup permasalahan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran
- b. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Al-Hasra

### 3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Implementasi *Problem Based Learning* (PBL) di SMP Al-Hasra?
- b. Bagaimana tingkat keaktifan belajar siswa selama mengikuti pembelajaran PAI dengan model pembelajaran PBL di SMP Al-Hasra?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis implementasi *Problem Based Learning* (PBL) di SMP Al-Hasra
2. Untuk mengidentifikasi tingkat keaktifan belajar siswa pada pembelajaran PAI dengan model pembelajaran PBL di SMP Al-Hasra

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya teori-teori dan pengetahuan yang berkaitan dengan Implementasi model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran PAI

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Guru

Sebagai bentuk motivasi untuk guru agar terus berupaya meningkatkan keaktifan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam

b. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih mudah mengembangkan kemampuan berpikir kritis, terlibat aktif dalam proses belajar dan meningkatkan hasil belajar mereka.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dalam penelitian dan ilmu pengetahuan secara lebih mendalam dari model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Al-Hasra.

## **E. Tinjauan Pustaka**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ami Sridayanti, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2022 dengan skripsinya yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu.”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV Semester Genap MI Darussalam Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian yaitu upaya yang digunakan guru akidah akhlak untuk meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak dengan cara memberikan motivasi, menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media

pembelajaran, diskusi kelompok, memberikan pujian yang wajar, memberikan angka atau nilai, menciptakan suasana yang menyenangkan, dan memberikan tugas kepada siswa dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran akidah akhlak kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu yaitu: faktor internal siswa tidak sarapan pagi dan siswa mempunyai kebiasaan buruk serta faktor eksternalnya: kurangnya motivasi dari orang tua dan kurangnya buku penunjang.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dan menggunakan penelitian kualitatif dan mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun perbedaannya pada penelitian ini yaitu fokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan penulis pada semua mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dian Hakiki, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro tahun 2024 dengan skripsinya yang berjudul **“Penggunaan Metode *Card Sort* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batanghari.”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode *card sort* ini dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI materi meyakini Nabi dan Rasul Allah kelas VIII di SMP Negeri 1 Batanghari. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Prosedur penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus ()setiap siklusnya terdiri dari tiga

---

<sup>12</sup> Armi Sridayanti, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Keaktifan siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MI Darussalam Kota Bengkulu,” *Braz Dent J.* 33, no. 1 (2022): h. 1-12.

pertemuan), dimana setiap siklus terdiri dari: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *card sort* pada mata pelajaran PAI kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai keaktifan siswa pada siklus I mencapai 51,49%, sedangkan rata-rata nilai keaktifan siswa pada siklus II mencapai 71,23%. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 19,74%. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *card sort* pada mata pelajaran PAI kelas VIII 1 dapat dikatakan berhasil.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan siswa, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu pada penggunaan metode *card sort* pada mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan penulis menggunakan model *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>13</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna, Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan Universitas Islam Negeri Suka Riau tahun 2023 dengan skripsinya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif pada Mata**

---

<sup>13</sup> M.Dian Hakiki, “Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batanghari.” (skripsi sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Lampung 2024) h. 5

## **Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Kelas 1 SDN 003 Bangsal Aceh”**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas 1 di SDN 003 Bangsal Aceh Dumai. Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan pengetahuan kognitif siswa kelas V Umar Bin Khattab, dimana jumlah siswa yang mencapai KKM mengalami peningkatan pada evaluasi siklus pra siklus II dari hasil evaluasi pra siklus, dimana pada evaluasi pra siklus siswa yang mencapai KKM yaitu 61%. pada siklus I siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi sebanyak 1 orang atau 71%. Jumlah tersebut meningkat lagi pada evaluasi siklus II yaitu siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 3 orang atau 93%.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu pada penggunaan model pembelajaran *problem based learning*, penelitian ini menggunakan kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun perbedaannya yaitu pada hasil dari penerapan model pembelajaran PBL ini untuk meningkatkan pengetahuan kognitif siswa kelas 1 SDN 003 Bangsal Aceh Dumai. Sedangkan penulis menggunakan model PBL ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa di SMP Al-Hasra.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Ratma Ratma Wirayudha, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

4. Penelitian yang dilakukan oleh Veny Maulina dan Wahyuni Suryaningtyas, Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun 2024 yang berjudul **“Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Kahoot! Pada Pembelajaran Matematika di SMAM 7 Surabaya”**.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penggunaan media *kahoot* dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keaktifan belajar siswa di kelas XI-2 SMAM 7 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini terdiri dari 22 siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan *kahoot!*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *kahoot!* Dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, dengan aspek kegiatan menulis dan emosional memperoleh persentase tertinggi sebesar 91% diikuti dengan aspek visual dan mental 89%, kegiatan mendengarkan 86%, dan kegiatan lisan 80%. Temuan ini menunjukkan *kahoot!* Tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih menyenangkan, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penulis yaitu pada mata pelajaran yang diteliti, penulis fokus pada Pendidikan Agama Islam (PAI), sedangkan penelitian Veny Maulina dan Wahyuni Suryaningtyas fokus pada Matematika. Kemudian pada penggunaan media pembelajaran seperti *kahoot*, tingkat pendidikan yang

---

Pada Kelas I SDN 003 Bangsal Aceh Dumai,” (skripsi sarjana, program pendidikan profesi guru dalam jabatan (PPG), Riau 2023) h. 7.

berbeda yaitu SMA sedangkan penulis pada tingkat SMP dan metode pendekatan penelitian seperti analisis kuantitatif keaktifan dengan media pembelajaran. Persamaan penelitian keduanya sama menggunakan model pembelajaran PBL sebagai pendekatan utama untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, selain itu persamaan lainnya fokus pada peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan keduanya menekankan pentingnya pembelajaran yang aktif dan partisipatif dibandingkan metode konvensional.<sup>15</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Isna Umniyatul Karomah, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2024 yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Ma’Arif NU 1 Cilongok Banyumas”**.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai implementasi model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Ma’arif NU 1 Cilongok Banyumas. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan dalam guru adalah pembuatan modul ajar disesuaikan

---

<sup>15</sup> Veny Maulina et al., “Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Kahoot ! Pada Pembelajaran Matematika di SMAM 7 Surabaya” *Journal of Science Education and Studies* 03 (2024): h. 25–33.

pada materi yang dibahas dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Pelaksanaan yang dilakukan melalui tiga tahap, diantaranya: (1) kegiatan pendahuluan yang dilakukan dalam membuka pelajaran adalah salam, membaca doa, memeriksa kehadiran, mengaitkan materi terdahulu dengan materi yang akan dipelajari. (2) kegiatan inti dimulai dengan orientasi masalah, mengorganisasi peserta didik, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya menganalisa dan mengevaluasi pemecahan masalah. (3) kegiatan penutup diakhiri dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan, penugasan, membaca doa dan salam.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Isna Umniyatul Karomah yaitu hanya berfokus pada mata pelajaran PAI sedangkan penelitian Isna juga mencakup Budi Pekerti. Kemudian lokasi penelitian berbeda, sehingga konteks sekolah dan lingkungan belajar juga berbeda, selain itu penelitian penulis lebih menitikberatkan pada keaktifan siswa, sedangkan penelitian Isna lebih pada Implementasi model PBL secara Umum dan dampaknya terhadap pembelajaran. Adapun persamaan pada penelitian ini keduanya sama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai pendekatan utama. Persamaan lainnya juga yaitu berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan tujuan penelitian kami sama yaitu untuk meningkatkan keaktifan dan kualitas pembelajaran siswa dan dilakukan pada jenjang SMP.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Isna Umniyatul Karomah “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Ma

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini mengacu pada buku pedoman skripsi, tesis dan disertasi yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri. Walaupun terpisah melalui masing-masing bab tetapi masih satu kesatuan yang utuh.

**BAB I PENDAHULUAN** meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II KAJIAN TEORI** pada bab ini mencakup landasan teori secara umum yang mendukung penulisan skripsi mengenai Implementasi Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran PAI, yaitu: Pengertian Implementasi, Pengertian PBL, Ciri-ciri PBL, Tahapan PBL, Manfaat PBL. Kemudian mendeskripsikan pengertian Keaktifan Belajar Siswa, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa, Faktor Pendukung dan Penghambat, Prinsip-prinsip Belajar Siswa. Kemudian mendeskripsikan Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.

**BAB III METODE PENELITIAN** meliputi: Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Observasi, Pedoman Wawancara dan Dokumentasi.

---

' Arif Nu 1 Cilongok," (Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2024). h. 47.

**BAB IV HASIL PENELITIAN** pada bab ini meliputi deskripsi hasil data penelitian, analisis data hasil penelitian, serta interpretasi data yaitu, gambaran umum SMP Al-Hasra dan hasil analisis data.

**BAB V PENUTUP** merupakan bab akhir yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang membangun dan bermanfaat untuk semua pihak.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, yaitu bagaimana implementasi model PBL di SMP Al-Hasra dan bagaimana keaktifan siswa pada pembelajaran pelajaran PAI, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam mata pelajaran PAI di SMP Al-Hasra telah terlaksana melalui tiga tahapan utama yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun RPP dan Modul ajar dengan mengintegrasikan PBL, termasuk penyajian masalah kontekstual yang relevan dengan kehidupan siswa. Pada tahap pelaksanaan, guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk berdiskusi, bekerja sama, serta mencari solusi atas masalah yang diberikan. Evaluasi dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan keaktifan siswa. Dari keterlaksanaan tiga tahapan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model PBL telah berjalan dengan baik.
2. Implementasi model PBL dalam pembelajaran PAI di SMP Al-Hasra dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru merancang pembelajaran berbasis masalah yang kontekstual dan melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi, pemecahan masalah, serta refleksi. Penerapan PBL terbukti meningkatkan keaktifan siswa dalam berbagai aspek, seperti menyelesaikan tugas hal ini dapat dilihat dari siswa yang aktif dalam mencatat dan mengerjakan tugas secara tepat waktu, kemudian bertanya hal ini terlihat dari siswa yang berani bertanya secara langsung kepada guru ketika pembelajaran sedang

berlangsung, selanjutnya berdiskusi terlihat dari siswa yang aktif dalam bertukar pendapat, menunjuk materi dan memahami isi pembelajaran, menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini terlihat dari siswa yang tidak hanya memahami secara konsep saja namun mampu menerapkan ke dalam kehidupan sehari-hari seperti melaksanakan shalat jamak zuhur ashar ketika hendak berpergian jauh. Dengan demikian, PBL mampu mendorong keaktifan siswa secara menyeluruh dalam proses pembelajaran PAI.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Sekolah SMP Al-Hasra**

Perlu terus memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan, supervisi, serta penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung implementasi PBL. Dengan adanya dukungan sistematis, guru akan lebih terdorong untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Diharapkan dapat terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran PBL secara konsisten dan kreatif, agar keaktifan siswa dalam proses pembelajaran semakin meningkat. Guru juga perlu melakukan evaluasi rutin terhadap penerapan model ini untuk mengetahui efektivitasnya dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

### **3. Bagi Siswa**

Diharapkan agar lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik dalam berdiskusi, mengajukan pendapat, maupun solusi atas permasalahan yang diberikan. Keaktifan siswa menjadi kunci dalam keberhasilan penerapan model PBL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah Kamil Waruwu, Azmi Prayogi, Fiqih Ahmad Alfisyahri. “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Pemimpin.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat* 2, no. 3 (2025): 79–84.
- Aprilia, Nurkintan, Endang Tri Wahyuni, and Lilis Listyowati. “Optimalisasi Model Problem-Based Learning (Pbl) Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa.” *Journal of Lesson Study in Teacher Education* 3, no. 2 (2025): 63–71. <https://doi.org/10.51402/jlste.v3i2.146>.
- Ayatullah. “Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial.” *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara* 2 (2020): 206–29.
- Ayu, Yessinta, Puteri Wahyuningtiyas, Khairil Fikri, and Meita Fitriawanawati. “Dampak Pembelajaran Konvensional Pada Siswa SD Muhammadiyah Domban 3 Dan Problem Based Learning Sebagai Solusinya.” *Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan* 3, no. 1 (2022): 1025–29.
- Bustomi, Ismail Sukardi, and Mardiah Astuti. “Pemikiran Konstruktivisme Dalam Teori Pendidikan Kognitif Jean Piaget Dan Lev Vygotsky.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7, no. 4 (2024): 16376–83. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.
- Fauzi, Ahmad, and dkk. *Metodologi Penelitian. Suparyanto Dan Rosad* (2015, 2022).
- Fithri, Nisa Aqidatul, Ishmatun Naila, and Kunti Dian Ayu Afiani. “Analisis Keaktifan Siswa Sekolah Dasar Dengan Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Ipa.” *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2023): 351–66. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i2.2297>.
- Gea, Indah Herawati, and Novebri. “Faktor Penghambat Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Bumi Persada* 3, no. 2 (2024): 76–85.
- Gozali, Imelda. *Literasi Umpan Balik Dalam Pendidikan: Teori , Implementasi , Dan Pengembangan Kompetensi Guru Dan Siswa*, 2025.

Hamdan, subakti hanin; prisusanti dewi retno; fahmi aisyah; haryanti suci; pangestu ari nova; primasari anggun nesy; putri surya novita; adinata arfan Ach; hadi irwan; firmansyah.

Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin, 2022. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.

Harteti Jasin. “Implementasi Guru Terhadap Model Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Di SDN 4 Ponelo Kepulauan.” Universitas Gorontalo 5, no. 2 (2021): hlm 63-71.

Idayani, Nur, Sugesti Sd, and Negeri Songgom. “Workshop Inovasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar SHEs: Conference Series 3 (4) (2020) 715-719 Model Pembelajaran Problem Based Learnig (PBL) Di Kelas Rendah Pada Matematika.” Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series 3, no. 4 (2020): 715–19. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.

Khoiriyah, Umatul, and Chris Roberts. “Investigating the Role of Self-Assessment in Enhancing Self-Regulated Learning amongst Medical Students in Problem-Based Learning.” BMC Medical Education 25, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.1186/s12909-025-07359-5>.

M.Dian Hakiki. “Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Batanghari,” 2024, 25.

Made Ika Priyanti, Ni, and Nurhayati. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.” Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JIMR 4, no. 1 (2023): 96–101.

Makhzuniyah, M, A Yusuf, K Farida, and ... “Decomposition of Islamic Religious Education Teacher Learning Strategies in Building Students’ Learning Potential.” Qiro’ah: Jurnal ... 14, no. 2 (2024): 206–14. <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/view/2382>.

Maulina, Veny, Wahyuni Suryaningtyas, Muhammadiyah Surabaya, and Muhammadiyah Surabaya. “Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning ( Pbl ) Berbantuan Media Kahoot! Pada Pembelajaran Matematika Di Smam 7 Surabaya” 03 (2024): 25–33.

Mayasari, Annisa, Opan Arifudin, and Eri Juliawati. “Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Keaktifan

Pembelajaran.” *Jurnal Tahsinia* 3, no. 2 (2022): 167–75.  
<https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.335>.

Nasution, Abdul Fattah. *Metod Penelitian Kualitatif. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Bandung: CV Harfa Kreatif, 2019.  
[http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI).

Pramono, Joko. *Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik. Kebijakan Publik*, 2020.

Ratma Ratma Wirayudha. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Kelas I SDN 003 Bangsaal Aceh Dumai,” 2023, 2588–93.

Rikawati, Kezia, and Debora Sitinjak. “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif.” *Journal of Educational Chemistry (JEC)* 2, no. 2 (2020): 40.  
<https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>.

Rochim, Muhammad Fatchur, and Moch Tolcah. “Ruang Lingkup Materi Agama Islam Dalam Al-Quran.” *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10, no. 3 (2024): 1228–41.  
[https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal\\_Risalah/article/view/1128/604](https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1128/604).

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta, 2022.

Sari, Dian Nur Indah, Aris Singgih Budiarmo, and Sri Wahyuni. “Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.

Shihab, M Quraish. “Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Quran Surah Al-Fatihah-Surah Al-Baqarah.” *Tafsir Al-Misbah*, 2002, 573.

Sholihah, Khodijatus. “Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pai Melalui Model Problem Based Learning Peserta Didik Kelas Vii I SMPN 14 Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022.” *Dhabit: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2022): 106–14.  
<https://dhabit.web.id/index.php/dhabit/article/view/46>.

- Subiyantoro, Singgih. *Problem / Project Based Learning*. Edited by Andriyanto. Cetak 1 Ap. Jawa Tengah: Lakeisha, 2025. <http://dx.doi.org/10.1109/ETCS.2011.205>.
- Ujang Ruslandi, Siti Qomariyah, and Mimit Sumitra. “Peran Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Di MAS Tarbiyatul Islamiyah.” *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 1 (2025): 79–90. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i1.1203>.
- Ulya, Ailia Niswatul, and Heny Kusmawati. “Ruang Lingkup Kurikulum Pendidikan Agama Islam.” *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies* 2, no. 1 (2023): 145–50. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/view/107>.
- Wibowo, Nugroho, Negeri Saptosari, and Nugroho Wibowo. “Elinvo ( Electronics , Informatics , and Vocational Education ) Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri” 1, No. 2 (2016): 128–39.

## Lampiran 5 Surat Keterangan Cek Plagiasi

---

### 56. Kemala Septiani-PAI

---

#### ORIGINALITY REPORT

---

<b>4%</b>	<b>4%</b>	<b>1%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

#### PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Sebelas Maret</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repository.iiq.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan</b> Student Paper	<b>1%</b>

---

Exclude quotes  On      Exclude matches  < 1%  
Exclude bibliography  On

---



## PERPUSTAKAAN

### INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703  
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

#### SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 056/Perp.IIQ/TBY.PAI/VII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari  
Jabatan : Perpustakaan

NIM	21312403	
Nama Lengkap	Kemala Septiani	
Prodi	PAI	
Judul Skripsi	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP AL-HASRA	
Dosen Pembimbing	Dr. Khusna Farida, M.Ag	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisemen)	Cek 1: 4 %	Tanggal Cek 1: 21 Juli 2025
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 21 Juli 2025  
Petugas Cek Plagiarisme

  


Rita Asri Listintari

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama Lengkap Kemala Septiani, lahir pada tanggal 13 September 2001 di Batujai, Praya Barat, Lombok Tengah. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Saat ini penulis tinggal di Pamulang Timur, Tangerang Selatan. Penulis memulai sekolah di TK Dharma Wanita Batujai 2006-2007, kemudian melanjutkan pendidikan di MI Fajrul Hidayah Batujai dari tahun 2007-2013, penulis melanjutkan pendidikan MQWH di Pesantren Al-Aziziyah, Kapek Gunung Sari, Lombok Barat dari tahun 2013-2016, setelahnya melanjutkan pendidikan di MA Al-Aziziyah Kapek Gunung Sari, Lombok Barat dari tahun 2016-2019. Penulis memilih *Gap Year* selama 1 tahun dikarenakan Covid dan pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2021-2025. Selama masa perkuliahan penulis juga bergabung dalam sebuah organisasi internal dan eksternal yaitu Dewan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah (Dema FT) dan Gerakan Kampung Al-Qur'an (GKQ) Jilid X.